



Factors that Influence Student Discipline at Saengarun Anusorn School Narathiwat Thailand

Dian Heriantini^{1*}, Ali Mubin², Erpin Harahap³
Universitas Muhammadiyah Tangerang

Corresponding Author: Dian Heriantini dianheriantini02@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Student Discipline, Factors of Student Discipline, Saengarun Anusorn

Received : 12, November

Revised : 15, December

Accepted: 27, January

©2024 Heriantini, Mubin, Harahap:
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Discipline is an inseparable part of the goals of education itself, so that discipline becomes the main element driving education in the realm of student character formation, so that discipline becomes the main element driving education in the realm of student character formation. In this journal, the author will discuss several factors that influence student discipline in elementary schools, namely Saengarun Anusorn, located in Narathiwat Province, Southern Thailand. Apart from being a benchmark for cultural differences between Indonesia and Thailand, this journal will also share the author's experiences while teaching at the Saengarun Anusorn elementary school. Hopefully this journal will be an inspiration and source of motivation about how a teacher should be able to foster a sense of discipline in students at the elementary school level, both at home and abroad.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Disiplin Siswa di Saengarun Anusorn School Narathiwat Thailand

Dian Heriantini^{1*}, Ali Mubin², Erpin Harahap³

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Corresponding Author: Dian Heriantini dianheriantini02@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Disiplin Siswa,
Factor Factor Disiplin Siwa,
Saengarun Anusorn

Received : 12, November

Revised : 15, December

Accepted: 27, January

©2024 Heriantini, Mubin, Harahap:
This is an open-access article
distributed under the terms of the
[Creative Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Kedisiplinan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari tujuan pendidikan itu sendiri, sehingga disiplin menjadi elemen utama penggerak pendidikan dalam ranah pembentukan karakter siswa, sehingga disiplin menjadi elemen utama penggerak pendidikan dalam ranah pembentukan karakter siswa. Pada Jurnal ini, penulis akan membahas tentang beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa di Sekolah Dasar, yaitu Saengarun Anusorn, bertempat di Provinsi Narathiwat, Thailand Selatan. Selain menjadi tolak ukur perbedaan budaya Indonesia dengan Thailand, jurnal ini juga akan membagikan pengalaman penulis selama menjadi pengajar di sekolah dasar Saengarun Anusorn. Semoga jurnal ini menjadi inspirasi dan sumber motivasi tentang bagaimana seharusnya seorang guru dapat menumbuhkan rasa kedisiplinan pada siswa dijenjang Sekolah dasar, baik dalam maupun luar negeri.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. di banyak negara, termasuk Thailand, berbagai pihak terus mengupayakan peningkatan mutu dan efektivitas pendidikan melalui berbagai kebijakan, inovasi, serta transformasi sistem pendidikan yang ada. Salah satu aspek yang krusial dalam mencapai tujuan pendidikan adalah disiplin siswa. Kedisiplinan siswa merupakan elemen penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Disiplin yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik siswa dan keharmonisan di lingkungan sekolah, serta membantu membentuk perilaku yang diharapkan oleh masyarakat dari individu yang memiliki pendidikan. Di sisi lain, kedisiplinan yang buruk dapat menghambat proses belajar dan menciptakan situasi yang tidak kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa secara keseluruhan (Yuliantika, S. 2017, hal. 35).

Saengarun Anusorn School adalah sebuah institusi pendidikan terkemuka yang terletak di Narathiwat, Thailand, yang menghadapi permasalahan disiplin siswa yang perlu diperhatikan. Banyak penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa beberapa faktor seperti latar belakang keluarga, lingkungan sosial, budaya sekolah, karakteristik pribadi siswa, serta peran guru dalam pengajaran dan pembinaan siswa berkontribusi pada disiplin siswa (Iskandar, N. *et al.* 2016). Beberapa studi telah mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin siswa. Faktor-faktor tersebut meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, guru, metode mengajar, ketersediaan sarana dan prasarana, serta karakteristik individu siswa itu sendiri (Sugiarto, A. *et al.* 2019, hal. 232). Dalam rangka mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin siswa di Saengarun Anusorn School, penelitian ini akan menjelajahi hubungan antara faktor-faktor tersebut dan tingkat disiplin siswa di sekolah tersebut.

Tujuan dari jurnal ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin siswa di Saengarun Anusorn School, serta menyajikan strategi dan rekomendasi bagi sekolah untuk mengatasi permasalahan disiplin yang teridentifikasi. Hal ini penting agar dapat membantu siswa meningkatkan prestasi akademik mereka, mengembangkan sikap yang baik, dan menjadi anggota masyarakat yang produktif dan bertanggung jawab (Wuryandani, W. *et al.* 2014). Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian ini, metode dan pendekatan yang digunakan mencakup studi pustaka, survei kuesioner, wawancara terbuka dengan siswa, guru, orang tua, serta observasi lapangan di lingkungan sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi Saengarun Anusorn School dan institusi pendidikan lainnya yang menghadapi permasalahan serupa dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Sobri M. *et al.* 2019. 61-67).

Selain itu, kebijakan dan pendekatan pengelolaan sekolah serta kinerja guru juga perlu diperhatikan. Guru memiliki peran yang sangat signifikan dalam mengajar dan mendidik siswa, termasuk dalam mengatur disiplin siswa (Yestiani, D. K. & Zahwa, N. 2020, hal. 41-47). Oleh karena itu, penelitian ini

akan melihat bagaimana faktor organisasi, kebijakan, serta strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru-guru di Saengarun Anusorn School berdampak pada disiplin siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin siswa di Saengarun Anusorn School. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan yang penting bagi pemerintah, pengelola sekolah, guru, serta orang tua dalam upaya mengatasi masalah disiplin siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hendrawan dan Rukiyati (2020), terdapat dua faktor yang mempengaruhi disiplin siswa di sekolah, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berhubungan dengan karakteristik siswa seperti sikap, motivasi, interaksi sosial, dan self-esteem. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan sekolah seperti kualitas guru, lingkungan belajar, dan budaya sekolah.

Dalam penelitian tersebut, faktor internal yang berpengaruh pada disiplin siswa adalah sikap dan motivasi, sementara faktor eksternal yang berpengaruh adalah kualitas guru dan lingkungan belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki sikap dan motivasi yang positif akan lebih disiplin dalam belajar dan berperilaku di sekolah. Selain itu, guru yang berkualitas dan lingkungan belajar yang kondusif memberikan dampak positif pada disiplin siswa di sekolah.

Hendrawan, D., & Rukiyati, E. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin siswa di SMK Negeri 2 Purwokerto. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(2), 219-226.

Penelitian ini berimplikasi pada upaya meningkatkan disiplin siswa di sekolah dengan perlu melibatkan seluruh komponen pendidikan seperti siswa, guru, dan pihak sekolah dalam merancang program pembelajaran dan peningkatan kualitas lingkungan belajar.

METODOLOGI

Pendekatan Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin siswa di Saengarun Anusorn School, Narathiwat, Thailand. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam, melakukan analisis yang lebih rinci, dan memahami konteks situasi yang diteliti.

Desain Penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan investigasi mendalam tentang satu kasus atau setting tertentu, yaitu Saengarun Anusorn School. Studi kasus ini akan mengeksplorasi berbagai perspektif yang berkaitan dengan disiplin siswa, seperti pandangan siswa, guru, orang tua, dan administrator sekolah. Untuk mengumpulkan data, peneliti akan menggunakan beberapa metode berikut:

- 1) Wawancara mendalam (in-depth interviews)

Peneliti akan melakukan wawancara semi-terstruktur dengan guru, siswa, orang tua, dan administrator sekolah untuk memperoleh informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin siswa.

2) Observasi non-partisipatif

Peneliti akan mengamati perilaku siswa, guru, dan orang tua di lingkungan sekolah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin siswa secara langsung.

3) Studi Dokumen

Peneliti akan menganalisis dokumen terkait, seperti kebijakan sekolah, laporan kegiatan, dan catatan rapat, untuk memahami dampak faktor-faktor tersebut pada disiplin siswa.

4) Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis tematik. Peneliti akan mengidentifikasi tema dan pola yang muncul dalam data dengan melakukan transkripsi, pengkodean, dan pengelompokan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Kemudian, peneliti akan menganalisis hubungan antara tema dan subtema dalam konteks situasi yang ada.

5) Validitas dan Keandalan

Untuk memastikan validitas dan keandalan penelitian kualitatif, peneliti akan menerapkan teknik triangulasi dan member checking. Triangulasi dilakukan dengan mengkombinasikan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Sementara itu, member checking dilakukan dengan memberi kesempatan kepada partisipan untuk memeriksa hasil temuan penelitian sebelum menyelesaikan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin siswa di Saengarun Anusorn School, Narathiwat, Thailand. Berdasarkan kajian teori, faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin siswa meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, peran guru, dan karakteristik siswa. Namun, perlu ditegaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin siswa di Saengarun Anusorn School mungkin berbeda dengan faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin siswa di lingkungan sekolah lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin siswa di Saengarun Anusorn School.

1. Lingkungan Keluarga Penelitian ini menemukan bahwa permulaan pembentukan disiplin siswa dimulai dari lingkungan keluarga. Orang tua dan keluarga memberikan landasan penting untuk pembentukan perilaku siswa. Sebuah studi menyatakan bahwa pola asuh yang baik berkontribusi besar dalam membentuk karakter dan perilaku siswa. Konsistensi dalam menerapkan aturan dan hukuman yang adil, bersikap empati, memberikan sentuhan kasih sayang, serta menjelaskan dampak negatif perilaku yang tidak diajarkan untuk pelajaran merupakan peluang dalam pengasuhan (Baumrind, 1996). Oleh karena itu, orang tua

dan keluarga memiliki peran penting dalam upaya pengembangan disiplin siswa.

Menurut wali murid yang saya wawancarai mereka menyerahkan sepenuhnya anaknya kepada pihak sekolah sehingga mereka tidak ikut campur dan terima sepenuhnya dengan aturan guru dan pihak sekolah kepada anaknya karena mereka percaya dan yakin pihak sekolah akan memberikan yang terbaik untuk anak-anak mereka.

2. Lingkungan sekolah juga memperlihatkan pengaruh yang besar dalam pembentukan disiplin siswa. Penelitian ini menemukan bahwa kebijakan sekolah, sistem pengelolaan kelas, iklim sekolah, fasilitas fisik dan penggunaannya, program kegiatan dan latihan, serta keberadaan pengawasan yang tegas mempunyai kontribusi besar terhadap pengaturan disiplin siswa (Okonkwo & Obiyo, 2013). Saengarun Anusorn School yang merupakan tempat pembelajaran yang kaya budaya dan sejarah mampu memberikan suasana kondusif, yakni menerapkan kebijakan yang konsisten dalam mengatur disiplin siswa.

Menurut kepala sekolahnya kedisiplinan disini itu karena keterbiasaan sehingga membuat peraturan dari mulai di Anuban (TK) mereka sudah dibiarkan untuk disiplin, lalu saat mereka masuk Prathom (SD) mereka sudah terbiasa dan disini lebih banyak belajar dibanding jam mainnya, maka selalu diadakan rapat evaluasi setiap sebulan untuk mengetahui perkembangan dan kendala yang terjadi, selain itu disini tidak hanya peserta didik saja yang harus diajar disiplin tetapi juga gurunya harus disiplin mulai datang dan pulang tepat waktu, dan handphone harus dikumpulkan pada saat jam kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3. Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa guru sebagai agen pembelajaran dan pengasuhan sangat berperan dalam pembentukan disiplin dan perilaku siswa (Lewis, 2001). Guru dapat memberikan teladan baik melalui pendekatan komunikasi yang efektif dan memberi pemahaman bahwa perilaku yang baik adalah kebutuhan dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu, pengambilan keputusan untuk memberikan hukuman bermanfaat dalam membentuk perilaku siswa yang lebih baik dan tidak dirasakan sebagai penganiayaan oleh siswa.

Menurut pendapat guru di Saengarun Anusorn School yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa yaitu kerja sama antara orang tua dan guru atau faktor sekolah dan faktor keluarga dimana pihak keluarga menyerahkan dengan kepercayaan sepenuhnya kepada pihak sekolah untuk mendidik anak-anaknya dengan lapang dada sehingga pihak sekolah membuat aturan dan bersikap tegas kepada murid-muridnya sampai anak-anak tidak berani untuk melanggar peraturan yang ada dan apabila ada murid yang melanggar maka dia akan diberikan hukuman yang mereka jera sehingga itu membuat mereka menjadi terbiasa untuk disiplin. dan disana semua murid diperlakukan adil tidak ada perbedaan untuk semua murid.

4. Karakteristik Siswa Penelitian ini juga menunjukkan bahwa karakteristik individu siswa, seperti usia, jenis kelamin, kecerdasan emosi, dan lingkungan sosial mempengaruhi disiplin siswa di Saengarun Anusorn School. Siswa yang lebih mampu pada keterampilan sosial, lebih mampu dalam pengendalian emosi dan menjaga lingkungan yang lebih baik (Elias et al., 2011). Oleh karena itu, pihak sekolah dan keluarga diharapkan memperhatikan masalah yang terkait dengan masalah sosial dan emosional agar dapat mendukung pembentukan disiplin siswa.

Penutup Berdasarkan pembahasan di atas, diperoleh bahwa faktor-faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, peran guru, dan karakteristik siswa secara bersama-sama mempengaruhi disiplin siswa di Saengarun Anusorn School, Narathiwat, Thailand. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar di Saengarun Anusorn School fokus pada pengembangan kebijakan dan pelaksanaan tindakan pengaturan disiplin siswa yang efektif. Ke depannya, penelitian lanjutan dan upaya yang lebih luas didalam pengaturan disiplin siswa diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar untuk pembentukan karakter siswa serta meningkatkan kualitas pembelajaran di Saengarun Anusorn School.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin siswa di Saengarun Anusorn School, beberapa temuan signifikan muncul yang dapat diperbincangkan secara lebih mendalam. Pertama, lingkungan keluarga memainkan peran sentral dalam membentuk disiplin siswa, di mana konsistensi pola asuh dan peran orang tua sebagai model perilaku memiliki dampak yang signifikan. Terlihat bahwa kepercayaan orang tua kepada sekolah dan keterlibatan mereka dalam mendukung kebijakan disiplin sekolah turut membentuk perilaku siswa.

Dalam konteks lingkungan sekolah, kebijakan sekolah yang efektif, sistem pengelolaan kelas yang baik, dan pengawasan yang tegas berkontribusi pada menciptakan suasana belajar yang kondusif. Pentingnya kebiasaan disiplin yang ditanamkan sejak usia dini menjadi aspek yang menonjol, dengan rapat evaluasi rutin sebagai wadah untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan serta kendala yang mungkin muncul.

Peran guru sebagai agen pembelajaran dan pengasuhan juga tidak dapat diabaikan. Teladan positif, pendekatan komunikasi yang efektif, dan penerapan kebijakan hukuman yang adil membantu membentuk perilaku siswa secara positif. Dalam hal ini, guru bukan hanya sebagai penyampai pengetahuan tetapi juga sebagai peran model dalam pembentukan karakter dan disiplin siswa.

Selain itu, karakteristik individu siswa, seperti keterampilan sosial, kecerdasan emosional, dan lingkungan sosial, juga memiliki dampak pada disiplin siswa. Ditemukan bahwa siswa yang memiliki kemampuan sosial yang baik cenderung lebih mampu menjaga disiplin.

Interaksi antara faktor-faktor tersebut menunjukkan kompleksitas dalam membentuk disiplin siswa secara holistik. Keterlibatan orang tua, kebijakan

sekolah, peran guru, dan karakteristik siswa saling berinteraksi dan saling memengaruhi. Oleh karena itu, rekomendasi untuk pengembangan kebijakan yang lebih efektif dan peningkatan peran orang tua serta guru menjadi esensial. Disarankan pula adanya penelitian lanjutan untuk mendalami aspek-aspek tertentu yang mungkin belum sepenuhnya tercakup. Implikasi temuan ini dapat memberikan panduan praktis bagi pengelolaan pendidikan dan pembelajaran yang lebih efektif di Saengarun Anusorn School.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin siswa di Saengarun Anusorn School, Narathiwat, Thailand. Berdasarkan kajian teori, faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin siswa meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, peran guru, dan karakteristik siswa. Penelitian ini telah mengonfirmasi bahwa guru sebagai agen pembelajaran dan pengasuhan sangat berperan dalam pembentukan disiplin dan perilaku siswa (Lewis, 2001). Oleh karena itu, pengambilan keputusan untuk memberikan hukuman bermanfaat dalam membentuk perilaku siswa yang lebih baik dan tidak dirasakan sebagai penganiayaan oleh siswa. Selain itu, Menurut pendapat guru di Saengarun Anusorn School yaitu faktor faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa yaitu kerja sama antara orang tua dan guru atau faktor sekolah dan faktor keluarga dimana pihak keluarga menyerahkan dengan kepercayaan sepenuhnya kepada pihak sekolah untuk mendidik anak anaknya dengan lapang dada sehingga pihak sekolah membuat aturan dan bersikap tegas kepada murid muridnya sampai anak anak tidak berani untuk melanggar peraturan yang ada, dan apabila ada murid yang melanggar maka dia akan diberikan hukuman yang mereka jera sehingga itu membuat mereka menjadi terbiasa untuk disiplin. Karakteristik Siswa pada Penelitian ini juga menunjukkan bahwa karakteristik individu siswa, seperti usia, jenis kelamin, kecerdasan emosi, dan lingkungan sosial mempengaruhi disiplin siswa di Saengarun Anusorn School. Oleh karena itu, pihak sekolah dan keluarga diharapkan memperhatikan masalah yang terkait dengan masalah sosial dan emosional agar dapat mendukung pembentukan disiplin siswa. Penelitian ini merekomendasikan agar di Saengarun Anusorn School fokus pada pengembangan kebijakan dan pelaksanaan tindakan pengaturan disiplin siswa yang efektif. Kedepannya, penelitian lanjutan dan upaya yang lebih luas didalam pengaturan disiplin siswa diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar untuk pembentukan karakter siswa serta meningkatkan kualitas pembelajaran di Saengarun Anusorn School.

PENELITIAN LANJUTAN

Saran untuk penelitian selanjutnya terkait dengan peran sekolah dalam kedisiplinan siswa serta faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa di sekolah Thailand adalah melakukan penelitian komparatif antara sekolah-sekolah di berbagai wilayah di Thailand untuk memahami perbedaan dalam penerapan tata tertib sekolah dan dampaknya terhadap kedisiplinan siswa. Selain itu, penelitian dapat fokus pada peran kepemimpinan kepala sekolah

dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kedisiplinan siswa di sekolah Thailand. Metode penelitian yang dapat digunakan antara lain studi kasus, observasi, wawancara, dan angket untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran sekolah dalam kedisiplinan siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis berikan kepada Allah SWT., Kedua orang tua dan rekan rekan yang telah mensupport dan membantu penulis dalam proses pembuatan jurnal ini. Serta ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pihak sekolah Saengarun Anusorn School dan kepada pihak lembaga lembaga yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar N, Setiawan A, Sumardi K. IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA SMK MEMILIH PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK MESIN. *Journal of Mechanical Engineering Education*. Published online December 27, 2016.
- Sittichai, R. *Determining Factors for Academic Achievement and Attitude of Students at Prince of Songkla University, Pattani Campus. International Journal of Education Development*. 2010;32(2):283-289.
- Sobri M, Nursaptini N, Widodo A, Sutisna D. Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kultur sekolah. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*. 2019;6(1):61-71.
- Sugiarto A, Suyati T, Yulianti PD. FAKTOR KEDISIPLINAN BELAJAR PADA SISWA KELAS X SMK LARENDA BREBES. *Mimbar Ilmu (Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Singaraja)*. 2019;24(2):232.
- Suradi S. Pembentukan Karakter Siswa melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah. *Briliant : Jurnal Riset Dan Konseptual*. 2017;2(4):522.
- Wuryandani W, Maftuh B, Sapriya, Budimansyah D. PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DI SEKOLAH DASAR. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 2014;2(2).
- Yestiani DK, Zahwa N. Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*. 2020;4(1):41-47.
- Yuliantika S. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS X, XI, DAN XII DI SMA BHAKTI YASA SINGARAJA TAHUN PELAJARAN 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. 2017;9(1):35.